

## BAB VI

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler pada tahap awal belum sepenuhnya diarahkan untuk mengembangkan kecerdasan beragama, karena masih berorientasi pada simbolisme keberagamaan tanpa pendalaman substansi. Namun, ketika pembelajaran dirancang berbasis kecerdasan beragama, muncul beberapa tantangan yang perlu diatasi. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa siswa mencapai tingkat "Cerdas Beragama," yang mengindikasikan keberhasilan pendekatan ini dalam membantu pembentukan akhlak mulia. Keberhasilan pembelajaran ekstrakurikuler berbasis kecerdasan beragama didukung oleh dua faktor utama:

1. **Materi pembelajaran yang bersifat substantif**, yaitu materi yang berorientasi pada nilai-nilai inti ajaran Islam, sehingga mampu memperdalam pemahaman siswa.
2. **Pendekatan personal melalui analisis kebutuhan dan permasalahan siswa**, yang dilakukan melalui jurnal harian untuk memahami kondisi individu secara mendalam.

Secara rinci, kesimpulan penelitian ini dapat dijabarkan lebih lanjut berdasarkan rumusan masalah yang telah diangkat sebagai berikut:

- a. Hasil observasi wawancara terhadap guru dan siswa bahwa pada pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan, secara keseluruhan belum mengarah kepada kecerdasan beragama padahal guru kompeten dalam mengajar dan sudah ada yang memahami terkait pentingnya menerapkan kecerdasan beragama pada siswa. Akan tetapi guru sangat menyetujui adanya tugas jurnal harian siswa sebagai muhasabah diri.

- b. Terdapat permasalahan ketika memulai pembelajaran berbasis kecerdasan beragama, di antaranya: Pembelajaran di kelas terkadang tidak kondusif, seringkali siswa datang terlambat, Siswa kurang antusias dalam pembelajaran, dan kehadiran siswa yang sedikit.
- c. Hasil ujian 50 soal (Kredial, moral, sosial, ritual, dan toleransi) untuk menguji pembelajaran berbasis kecerdasan beragama selama 2 bulan terhadap siswa dan penilaian tersebut mendapatkan hasil bahwa siswa rata-rata berada dalam kondisi cerdas dalam beragama, akan tetapi tidak ada siswa yang sangat cerdas beragama.
- d. Dalam penugasan jurnal harian 8 dari 15 siswa yang mengumpulkan jurnal tersebut, hal ini diakibatkan: (1) Siswa lupa membawa buku padahal sudah dikerjakan sebelumnya, (2) Siswa tidak mengerjakan karena lupa mengerjakan (3) Siswa mengumpulkan tugas akan tetapi tulisannya tidak jelas untuk dibaca.
- e. Berdasarkan evaluasi pembelajaran didapatkan solusi dari permasalahan yaitu: (1) Mengubah materi pembelajaran ekstrakurikuler dari hanya secara simbolis menjadi substantive, (2) Mempelajari kebutuhan siswa dan permasalahannya melalui jurnal harian siswa

## 6.2 Implikasi

### 6.2.1 Implikasi Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai kecerdasan beragama. Bukan hanya pembelajaran yang bersifat simbolis akan tetapi harus substantive. Maka untuk menelusuri pemahaman tersebut guru diwajibkan untuk memiliki pemahaman yang mendalam terkait kecerdasan beragama yang mampu mengasah akhlak mulia siswa dan yang terpenting adalah mampu menerapkan basis kecerdasan beragama dalam pembelajaran.

## 6.2.2 Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penggunaan pembelajaran berbasis kecerdasan beragama melalui ekstrakurikuler remaja masjid, walaupun basis pembelajaran ini masih asing terdengar dan banyak guru yang belum menguasai. Akan tetapi, basis pembelajaran ini sangat mudah untuk dipelajari dan memiliki hasil yang memukau. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian literatur dalam penelitian selanjutnya.

## 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara keseluruhan penelitian ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi tidak terlepas dari rekomendasi untuk kebaikan pihak yang saling berhubungan dengan penelitian ini di antaranya:

- a) Kepada Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu penggunaan materi pembelajaran dengan basis kecerdasan beragama bukan hanya simbolis.
- b) Kepada Prodi PAI, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi prodi untuk mengadakan penelitian lebih luas terkait kecerdasan beragama dan penelusuran materi-materi yang substantif
- c) Kepada pihak SMKN 3 Bandung, diharapkan melalui penelitian ini guru PAI dan guru ekstrakurikuler remaja masjid mampu mengoptimalkan lebih baik lagi pelaksanaan pembelajaran berbasis kecerdasan beragama kepada siswa.
- d) Kepada orangtua siswa SMKN 3 Bandung, hendaknya selalu memberikan perhatian optimal terhadap perkembangan kecerdasan beragama anak. Dengan kasih sayang orangtua maka anak akan lebih cerdas menjalani kehidupannya.
- e) Peneliti selanjutnya, disarankan: (1) Sampel dalam penelitian ini sangat terbatas 16 siswa). Penelitian berikutnya gunakan sampel lebih besar. Frekuensi penelitian ini hanya 2 bulan, penelitian selanjutnya minimal 4 bulan.